

## EFEKTIVITAS *POP UP FLIPBOOK* TERHADAP PENGENALAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS DI TAMAN KANAK-KANAK ANNISA KOTA SUNGAI PENUH

Sonia Melinda\*, Elise Muryanti

Universitas Negeri Padang

Email: [soniamelinda153@gmail.com](mailto:soniamelinda153@gmail.com), [elisemuryanti@yahoo.com](mailto:elisemuryanti@yahoo.com)

Submit: Juni 2023

Proses Review: Juli 2023

Diterima: Agustus 2023

Publikasi: Agustus 2023

### Abstract

*Language is a communication tool in the shape of a system of sound symbol that is used to interact in a social environment. Pop Up Flipbook is one of the media that can be used to introduce language to early childhood. This research purpose to reveal the effectiveness of using Pop up flipbook media in introducing English vocabulary to children at Annisa Kindergarten, Sungai Penuh City. The research sample was children at Annisa Kindergarten in Sungai Penuh City as many as 20 children consisting of 10 children in the class for experimental and in the class for control. This research design is a quasi-experimental research using pre-test and post-test group control. In this research, the techniques for data collection are experiments and observations. Testing the research instrument quality by validating it with professional judgment and seeing the results using SPSS 20 using the Cronbach Alpha technique. Hypothesis testing uses T-test statistical techniques by SPSS 20 for windows which shows a level in significant. The research results was done in the shape of an effect size of 1,83 were concluded included in the category in high, so that the use of Pop Up Flipbook media in the introduction of English Vocabulary was effective.*

**Keywords:** *Vocabulary, English, Pop Up Flipbook, Early childhood.*

### Abstrak

Bahasa adalah peralatan untuk melakukan komunikasi dalam bentuk sistem simbol bunyi yang dipakai dalam berinteraksi pada lingkungan sosial. Pop Up Flipbook merupakan satu diantara media yang bisa dimanfaatkan dalam pengenalan Bahasa pada Anak Usia Dini. Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan mengetahui serta menguji keefektifan Penggunaan media *Pop up flipbook* pada pengenalan kosakata Bahasa Inggris pada anak pada Taman Kanak-kanak Annisa Kota Sungai Penuh. Sampel penelitian yakni anak pada Taman Kanak-kanak Annisa Kota Sungai Penuh sebanyak 20 orang anak yang terdiri dari 10 anak di kelas eksperimen dan di kelas control. Penelitian ini memiliki desain yakni quasi eksperimen melalui *pre-test* dan *post-test group control*. Dalam penelitian ini, Teknik untuk mengumpulkan data berupa eksperimen dan observasional. Melakukan pengujian kualitas instrument penelitian melalui proses validasi lewat *professional judgement* dan melihat hasilnya memakai SPSS 20 lewat penggunaan teknik *Alpha Cronbach*. Proses uji hipotesis memakai teknik *statistic T-test* melalui bantuan dari *SPSS 20 for windows* yang memperlihatkan taraf signifikan 0,035. Hasil dari Penelitian diraih *effect size*

pada angka 1,83 yang mana diperoleh kesimpulan masuk dalam kategori yang tinggi, maka penggunaan media *pop up flipbook* terhadap pengenalan kosakata Bahasa Inggris efektif.

**Kata Kunci:** *Kosakata, Bahasa Inggris, Pop Up Flipbook, Anak Usia Dini*

## **PENDAHULUAN**

Usia dini adalah masa awal untuk anak dalam tahap dan proses perkembangan di setiap aspek. Pada usia ini anak disebut juga sedang menjalankan masa keemasan atau bisa disebut juga *golden age*. Pada masa *golden age* anak akan lebih mudah menerima setiap stimulasi perkembangan yang diberikan baik oleh guru maupun orang tua.

Menurut Fadhillah et al (2023) Anak usia dini ialah individual yang sedang menjalankan proses tumbuh dan kembang dengan pesat untuk dipakai pada kehidupan berikutnya, dan terjadi saat usia 0-6 tahun. Anak usia dini disebut juga anak yang sedang pada waktu keemasan atau biasa disebut dengan *golden age*. Masa emas atau *golden age* ialah ketika anak bisa meraih stimulasi atau rangsangan yang diberikan dari luar dengan peka atau sensitive. Terdapat beberapa aspek penting yang terdapat pada anak yang perlu distimulasi secara maksimal, yakni 1) Aspek Kognitif, 2) Aspek Fisik-motorik, 3) Aspek Nilai Agama dan Moral, 4) Aspek Bahasa, dan 5) Aspek Sosial-emosional.

Undang-undang No. 20 tahun 2003 halaman 6 mengenai sistem dari Pendidikan Nasional Pasal 1, butir 14 dalam (Arifudin et al., 2021) menungkapkan Pendidikan Anak Usia Dini ialah upaya pemberian binaan yang ditujukan kepada anak usia baru lahir

sampai dengan usia enam (enam) tahun, yang dilaksanakan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak siap mengikuti pendidikan lebih lanjut. Bahasa merupakan alat atau media komunikasi sehari-hari. Bahasa yakni peralatan untuk komunikasi yang mencakup atas suatu kesatuan berupa kata, kelompok kata, klausa, dan kalimat yang disampaikan melalui ucapan atau tulisan (Wiratno & Santosa, 2014). Selain Bahasa ada juga aspek lain yang perlu dikembangkan yaitu kognitif, fisik motorik, sosial emosional, nilai agama dan moral, serta seni dan budaya.

Bahasa adalah peralatan perantara yang dipakai oleh masyarakat maupun kelompok guna melakukan komunikasi baik itu antar individu terhadap individu, kelompok dengan kelompok, dan antar individu terhadap kelompok. Dengan singkat kata bahasa yaitu alat yang digunakan agar dapat berkomunikasi (Tarigan dalam Kridalaksana, 2013).

Perkembangan bahasa ialah keterampilan mendasar yang mesti ada pada anak sejak dini, yang saling berhubungan terhadap proses berkembangnya aspek kognitif dan sosial emosional (Baiti, 2020). Menurut (Ismawati et al., 2021) Perkembangan bahasa anak dilakukan dengan cara yang sistematis dan berkembang sesuai tahapan

\*\*\*\*\*

perkembangan anak meskipun dari berbagai latar belakang yang tidak sama. Pada usaha untuk mencapai perkembangan bahasa yang optimal butuh andil lingkungan terutama orang dewasa di sekitar anak pada kasus ini orang tua dan guru memiliki andil yang besar (Muryanti, 2019)

Ketika mengenalkan kosa kata Bahasa Inggris kepada anak hendaknya dimulai dengan pengenalan kosakata yang terdapat pada lingkungan anak dan mudah dipahami oleh anak. Perlunya Bahasa Inggris dikenalkan terhadap anak sejak usia dini, sebab pada usia dini anak mempunyai ruang penyimpanan atau ingatan yang baik pada hal mengingat Bahasa (Sinaga & Muryanti, 2023)

Ada beberapa teori pemerolehan Bahasa yaitu: Teori Navitis. Teori navitis ini menyatakan bahwa ada unsur hubungan yang erat antara faktor-faktor Biologis dengan perkembangan bahasa. Teori Navitis berasumsi bahwa kemampuan berbahasa adalah kemampuan bawaan. Selain itu, pembelajaran bahasa tidak dipengaruhi oleh kecerdasan atau pengalaman pribadi. Menurut aliran Navitis ini, evolusi biologis berperan dalam membentuk individu menjadi makhluk linguistik. Perkembangan bahasa akan meningkat dan meningkat seiring dengan pertumbuhan fisik dan mental anak.

Teori behavioris, pandangan behavioris menganggap bahwa bahasa adalah masalah responden imitasi. Ahli yang berpegang teguh pada perilaku ini adalah Skinner dan Bandurs. Ia menulis buku Verbal Behavior untuk dijadikan acuan bagi pengikut aliran tersebut. Melalui teori belajar yang disebut

pengkondisian operan, menjadi jelas bahwa berbicara dan memahami bahasa dicapai oleh rangsangan lingkungan, dan terus tumbuh dalam kapasitas dan frekuensi. Akibatnya adalah hukuman maka akan terjadi sebaliknya (Isna, 2019).

Menurut Adriana dalam (Isna, 2019) didalam bahasa jika ada reaksi karena ada aksi, ada akibat karena ada sebab, ada asap karena ada api. Dalam teori ini meyakini bahwa tindak balasan atau respon terjadi karena adanya rangsangan atau pemberian stimulus.

Teori Kognitivisme dipelopori oleh Jean Piaget dalam (Fatmawati, 2015) yang mengatakan bahwa bahasa merupakan suatu kemampuan yang dapat diperoleh sesuai tingkat kematangan kemampuan kognitif seseorang. Jadi urutan atau tingkat perkembangan kognitif seseorang dapat berpengaruh kepada kemampuan bahasa seseorang.

Teori interaksionisme beranggapan bahwasanya pemerolehan bahasa merupakan hasil dari interaksi antara kemampuan mental pembelajaran seseorang dan lingkungan bahasa (Fatmawati, 2015). Menurut Brumfitt dalam (Firmansyah, 2015) "*English is an international language that it is the most widespread medium of international communication*". Sebagai bahasa internasional, bahasa Inggris digunakan sebagai sarana komunikasi antara bangsa yang memiliki bahasa yang berbeda-beda.

Bahasa Inggris perlu dikenalkan pada anak usia dini. Bahasa Inggris merupakan bahasa Internasional yang sudah digunakan di berbagai Negara lain. Pengenalan bahasa Inggris kepada anak usia dini bisa dimulai dari konsep sederhana seperti pengenalan angka dalam

\*\*\*\*\*

Bahasa Inggris, huruf dalam Bahasa Inggris dan bisa dilanjutkan dengan kosakata sederhana dalam bentuk Bahasa Inggris.

Pengenalan bahasa Inggris pada anak usia dini perlu menggunakan media yang menarik dan menyenangkan bagi anak. Media pembelajaran menjadi salah satu komponen penting yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran. Media sendiri dikelompokkan menjadi beberapa jenis, baik yang berbentuk dua dimensi dan tiga dimensi (Hanifah, 2014). Cara yang digunakan dalam pengenalan bahasa Inggris di Taman Kanak-kanak Annisa masih tergolong sederhana. Salah satu contohnya yaitu menggunakan nyanyian sederhana untuk mengenalkan angka dalam bahasa Inggris. Hal ini terjadi ketika peneliti melakukan observasi di Taman Kanak-kanak Annisa.

Menurut Annisa & Muryanti (2022) Pengenalan kosakata Bahasa Inggris sebaiknya diarahkan pada kegiatan pembelajaran yang tepat dan menarik agar anak dapat termotivasi dan tertarik untuk mengikuti pembelajaran. Menurut Ratri et al., (2018) dalam pembelajaran bahasa Inggris, penggunaan berbagai gambar, objek dan semua yang ada di luar maupun dalam kelas sangat dibutuhkan. Dengan adanya objek yang dapat dilihat, diraba, serta didengar oleh anak, akan memudahkan anak dalam mengingat pembelajaran tersebut.

Media *Pop Up Book* menurut Masturah dalam (Arip & Aswat, 2021) sangat praktis dan dapat menambah minat belajar siswa karena memvisualisasikan konsep belajar ke dalam gambar tiga dimensi. Ann Montanaro dalam (Arip & Aswat, 2021) berpendapat bahwa sekilas

*Pop Up book* hampir sama dengan origami dimana kedua seni ini mempergunakan teknik melipat kertas. Media *Pop Up book* dapat meningkatkan daya minat belajar anak, meningkatkan daya imajinasi anak, serta menambah motivasi anak dalam belajar karena menggunakan media yang menarik. Media pembelajaran *Pop Up book* akan meningkatkan daya ingat anak terhadap pembelajaran, dikemas dengan bentuk tiga dimensi membuat pembelajaran semakin menarik dan membuat anak lebih mudah memahami pembelajaran yang diberikan oleh guru. Setiap halaman akan membuat kejutan-kejutan yang belum ditemui oleh anak. Gambar di setiap halaman dibuat semenarik mungkin dengan bentuk kertas yang memiliki sudut tertentu (90 dan 180 derajat).

*Flipbook* merupakan kumpulan gambar atau tulisan yang berangkai atau terurut dari sebuah buku, peneliti membuat kreasi *Flipbook* tersebut secara kreatif dan membuat *Flipbook* terlihat menarik untuk anak (Rosa & Kustiawan, 2019). Bahan ajar berbasis *Flipbook* merupakan bahan ajar yang disusun secara sistematis yang ditampilkan dalam format elektronik, di dalam *Flipbook* bisa terdapat gambar, video dan audio (S & Handayani, 2022). *Pop up Flipbook* yaitu *Flipbook* yang didalamnya terdapat *Pop up* di setiap halamannya, ada beberapa gambar yang timbul atau bisa disebut berbentuk tiga dimensi yaitu memiliki ukuran tinggi, lebar, dan panjang. *Pop Up Flipbook* dapat digunakan dalam pembelajaran daring. Untuk menggunakan secara daring, dapat dipergunakan menggunakan media elektronik berupa laptop, computer maupun *smarthphone*

\*\*\*\*\*

guna untuk membuka file *Flipbook* agar bisa dipelajari oleh anak.

### **METODOLOGI**

Jenis dari penelitian yang akan digunakan yaitu penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang terstruktur, mengkuantifikasikan data untuk dapat digeneralisasikan. Penelitian kuantitatif pada umumnya dilakukan pada sampel yang ditentukan secara random, sehingga kesimpulan hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada populasi di tempat sampel tersebut diambil. Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian kuantitatif ini adalah eksperimen semu (*Quasi Eksperiment Design*).

Sampel penelitian ini adalah kelas B1 dan B3. Anggota kelompok B1 dijadikan kelas kontrol dengan jumlah anak sebanyak 10 orang dan kelas B3 dijadikan sebagai kelas Eksperimen dengan jumlah anak yang sama yaitu 10 orang dengan pertimbangan jumlah anak yang sama, usia anak yang sama, fasilitas belajar yang sama, latar belakang kemampuan guru yang sama.

Pada tanggal 9 Maret- 9 Mei 2023 telah dilaksanakan penelitian di Taman Kanak-kanak Annisa Kota Sungai Penuh. Observasi dilakukan oleh peneliti sebagai awal proses penelitian dengan meninjau lokasi penelitian.

Peneliti mengukur perkembangan Bahasa Inggris anak dengan menggunakan alat penilaian yaitu berupa indikator yang akan dicapai oleh anak, dimana setiap indikator memiliki skor masing-masing yang menentukan sejauh mana perkembangan kosakata anak terutama untuk Bahasa Inggris anak.

Teknik untuk menganalisis data yang dipakai pada penelitian kuantitatif yakni statistik T-test. Menurut Riyanto & Hatmawan (2020) Uji normalitas adalah alat yang digunakan untuk mengukur apakah sebuah data yang diraih memiliki distribusi normal atau tidak normal, sehingga pemilihan statistik dapat dilakukan dengan tepat. Menurut Misbahuddin & Hasan (2022) Uji Homogenitas adalah uji persyaratan analisis tentang kelayakan data untuk di analisis dengan menggunakan uji statistic tertentu. Menurut Sugiyono (2013) hipotesis merupakan jawaban sementara yang diperoleh dari rumusan masalah yang telah ditentukan, dimana rumusan masalah itu sendiri telah dimuat dalam bentuk pertanyaan. Berdasarkan pendapat tersebut dan sesuai kajian teori yang telah dipaparkan di atas, maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

$H_0$  = Tidak ada Efektivitas *Pop Up Flip Book* Terhadap Pengenalan Kosa Kata Bahasa Inggris di Taman Kanak-Kanak Annisa Kota Sungai Penuh

$H_a$  = Ada Efektivitas *Pop Up Flip Book* Terhadap Pengenalan Kosa Kata Bahasa Inggris di Taman Kanak-Kanak Annisa Kota Sungai Penuh

Adapun untuk prosedur penelitian mencakup atas tiga tahap yaitu: tahap persiapan, pelaksanaan dan penyelesaian

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil dari penelitian ini dilakukan analisis variansi dengan uji normalitas. Berdasarkan dari analisis data yang dilaksanakan diraih hasil penelitian mengenai pengaruh media *Pop up Flipbook* pada pengenalan kosakata

\*\*\*\*\*

bahasa Inggris di TK Annisa Kota Sungai Penuh. Hasil pengembangan kosakata bahasa Inggris anak di kelas kontrol dan pada tahap post-test, rata-rata kelas kontrol adalah 16,5. Rata-rata kelas eksperimen yakni 18,5. Di kedua kelas tersebut, hasil penelitiannya meningkat dengan jumlah yang sama tetapi kelas eksperimen memiliki skor yang lebih unggul dibanding akan kelas kontrol. Analisis perbandingan guna meraih informasi penyebaran data, melakukan pengujian normalitas, meraih informasi data kenormalan distribusi data, data diolah, proses uji memakai uji Liliefors guna meraih informasi kenormalan distribusi data.

**Tabel 1. Uji Normalitas Liliefors**

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
B1	.171	10	.200*	.942	10	.570
B3	.181	10	.200*	.852	10	.061

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel diatas diperoleh banyaknya data (N) dari kelas eksperimen yakni 10 anak dan kelas kontrol 10 anak. Nilai Sig Kolmogorov-Smirnov pada kelas untuk eksperimen yakni 0,200 dan untuk kelas kontrol yakni 0,200. Selanjutnya ditinjau pada hasil proses hitung sebelumnya melalui penggunaan Kolmogorov-Smirnov bisa diraih kesimpulan dimana data rata-rata

mempunyai distribusi yang normal disebabkan mempunyai sig > 0,05. Hasil belajar pada kelas untuk eksperimen diraih sig. pada angka 0,200 dan kelas kontrol diraih sig. pada angka 0,200. Bisa diraih kesimpulan dimana data tersebut memiliki distribusi yang normal.

Kemudian dilakukan uji homogenitas agar untuk meraih informasi akan kehomogenan data. Apabila pengujian homogenitas varians di atas Fhitung Ftabel ( $F_h > F_t$ ) pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,06$  maka kedua kelompok diraih melalui varians yang sejenis, atau ketika nilainya  $> 0,05$  maka data seragam

**Tabel 2. Uji Homogenitas**

Berdasarkan tabel pengujian menggunakan SPSS 20.0 dapat diketahui bahwa nilai signifikansinya adalah 0,113, karena nilai signifikansinya di atas 0,05, yakni  $0,113 > 0,05$  yang mana data tersebut bisa dinyatakan homogen. Jadi dua kelas yang dipakai penelitian adalah kelas yang homogen. Disebabkan kedua kelas tersebut homogen maka bisa dilaksanakan sebuah penelitian.

Disamping itu turut dilaksanakan analisis data. Uji-t selektivitas independen yakni pengujian yang melakukan perbandingan rata-rata dua kelompok sampel. Sebelumnya hipotesis sebelumnya dilakukan pengujian sebelum diadakan pengujian sample T-test, sehingga diperhatikan kenaikan skor N pada semua kelas sampel. Hasil tabular atau SPSS yang diraih bisa melihat komet Sig-2 untuk melihat apakah ada perbedaan yang signifikan.

\*\*\*\*\*

**Tabel 3. Independent Sample Test**

Independent Samples Test											
	Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means									
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	Upper	Lower
Hasil pembelajaran variabel asumsi	Equal variances assumed	2.769	.113	-2.184	18	.035	2.000	.876	-3.840	-0.160	
	Unequal variances assumed			-2.282	13.42	.039	2.000	.876	-3.815	-0.185	

**Test of Homogeneity of Variances**

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.769	1	18	.113

Berdasarkan data pada Tabel 3 diketahui nilai signifikansi (sig) pada *levene's test of variance* yakni pada angka  $0,113 > 0,05$ . Bisa diraih kesimpulan dimana varians data N-gain pada kelas untuk eksperimen dan juga pada kelas kontrol yakni sejenis atau homogen. Berikutnya ditinjau pada tabel di atas diketahui nilai sig (2-tailed) yakni pada angka  $0,035$  dan  $0,39 < 0,05$ . Maka diraih kesimpulan dimana adanya hasil yang berbeda pada efektifitas yang signifikan (nyata) dari pengenalan kosakata Bahasa Inggris terhadap *pop up flipbook* dengan perlakuan yang disajikan oleh guru dalam pengenalan kosakata Bahasa Inggris terhadap anak.

**SIMPULAN**

Hasil dari penelitian memperlihatkan dimana pemakaian media *pop up flipbook* memiliki pengaruh signifikan dibandingkan dengan kelas kontrol menggunakan media *fipbook* terhadap pengenalan kosakata bahasa Inggris pada anak pada Taman Kanak-kanak Annisa Kota Sungai Penuh. Perbandingan rata-rata pada kedua kelas memperlihatkan dimana pemakaian media *pop up flipbook* lebih unggul dibandingkan kelas kontrol dengan rata-rata pada kelas eksperimen pada angka 18,5 dan rata-rata pada kelas kontrol pada angka 16,5.

\*\*\*\*\*

Berdasarkan nilai *sig* (2-tailed) adalah sebesar  $0,035 < 0,05$ . Perolehan *effect size* sebesar 1,83 disimpulkan termasuk dalam kategori tinggi, dengan demikian penggunaan media *pop up*

*flipbook* dalam mengenalkan kosakata bahasa Inggris pada anak pada Taman Kanak-kanak Annisa Kota Sungai Penuh efektif digunakan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, P., & Muryanti, E. (2022). Efektivitas Video Animasi terhadap Pengenalan Kosakata Bahasa Inggris Anak Usia Dini. *Jurnal Pelita PAUD*, 6(2), 216–221. <https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v6i2.1838>
- Arifudin, O., Hasbi, I., Setiawati, E., Lestarinigrum, A., Suyatno, A., Puspita, Y., Nugroho Catur Saputro, A., Ma, M., Harianti, R., Ahmad Hardoyo Sidik, N., & Rismawati, N. (2021). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. [www.penerbitwidina.com](http://www.penerbitwidina.com)
- Arip, M., & Aswat, H. (2021). *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN Media Pop Up Book Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Di Sekolah Dasar Abstrak*. 3(1), 261–268.
- Baiti, N. (2020). Desain pengelolaan lingkungan bermain dalam meningkatkan kemampuan berbahasa anak. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 3(2), 98–106.
- Fadhillah, N., Kusumawardani, R., & Rosidah, L. (2023). *PENGARUH PENGGUNAAN YOUTUBE UNTUK KEMAMPUAN BERBICARA PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Submit : Desember 2022 Diterima : Januari 2023 Proses Review : Desember 2022 Publikasi : Februari 2023 Abstract Abstrak di mana saja , kapan*. 6, 15–20.
- Fatmawati, S. R. (2015). 195452-ID-pemerolehan-bahasa-pertama-anak-menurut(1)(1). *Lentera*, XVIII(1), 63–75.
- Firmansyah. (2015). PENGARUH BAHASA INDONESIA DAN BAHASA INGGRIS DI ERA GLOBALISASI. *Syria Studies*, 7(1), 37–72. [https://www.researchgate.net/publication/269107473\\_What\\_is\\_governance/link/548173090cf22525dcb61443/download%0Ahttp://www.econ.upf.edu/~reynal/Civilwars\\_12December2010.pdf%0Ahttps://think-asia.org/handle/11540/8282%0Ahttps://www.jstor.org/stable/41857625](https://www.researchgate.net/publication/269107473_What_is_governance/link/548173090cf22525dcb61443/download%0Ahttp://www.econ.upf.edu/~reynal/Civilwars_12December2010.pdf%0Ahttps://think-asia.org/handle/11540/8282%0Ahttps://www.jstor.org/stable/41857625)
- Hanifah, T. U. (2014). Pemanfaatan Media Pop-Up Book Berbasis Tematik Untuk Meningkatkan Kecerdasan Verbal-Linguistik Anak Usia 4-5 Tahun (Studi Eksperimen Di Tk Negeri Pembina Bulu Temanggung). *Early Childhood Education Papers ( Belia)*, 3(2), 46–54. <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/belia.v3i2.3727>
- Ismawati, T, M. R., & Afiiif, A. (2021). Peranan Media Gambar Berbasis Pop-Up Book dalam Mengembangkan Kemampuan Mengenal Huruf pada Anak Usia Dini. *Generasi Emas: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 4(1), 23–34.
- Isna, A. (2019). Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. *Al-Athfal*, 2(2), 62–69.
- Kridalaksana, D. K. &. (2013). Pengertian Sikap. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Misbahuddin, & Hasan, I. (2022). *ANALISIS DATA PENELITIAN dengan Statistik* (Suryani (ed.)). Bumi Aksara.
- Muryanti, E. (2019). Bercerita sebagai Pendekatan Humanistik dalam Stimulasi Bahasa

\*\*\*\*\*

- Anak. *E-Tech*, 07(2541–3600), 10. <https://doi.org/10.1007/XXXXXX-XX-0000-00>
- Ratri, devinta puspita, Iswahyuni, & Lailiyah, N. (2018). *Mengajar Bahasa Inggris Untuk Anak Usia Dini*. UB Press. [https://www.google.co.id/books/edition/Mengajar\\_Bahasa\\_Ingggris\\_untuk\\_Anak\\_Usia/EyGJDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pengenalan+bahasa+inggris+pada+anak+usia+dini&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Mengajar_Bahasa_Ingggris_untuk_Anak_Usia/EyGJDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pengenalan+bahasa+inggris+pada+anak+usia+dini&printsec=frontcover)
- Riyanto, S., & Hatmawan, A. A. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif (Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen)*. Deepublish.
- Rosa, E. M., & Kustiawan, U. (2019). Peningkatan kemampuan mengenal konsep bilangan melalui media kreasi flipbook kelompok A TK Al-Husna Buring Malang. *Jurnal PAUD: Kajian Teori Dan Praktik ...*, 1(2), 86–94.
- S, A. C. D., & Handayani, A. (2022). *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Flipbook Marker untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kreatif Anak TK Darul Iman*. 11(1), 491–500.
- Sinaga, N., & Muryanti, E. (2023). PENGARUH MEDIA E-FLASHCARD DALAM PENGENALAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS PADA ANAK DI TAMAN KANAK-KANAK PERTIWI SIMPANG EMPAT PASAMAN BARAT. *Al Fitrah Journal Of Early Childhood Islamic Education*, 6.
- Sugiyono. (2013). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF DAN R&D*. ALFABETA, CV.
- Wiratno, T., & Santosa, R. (2014). Bahasa, Fungsi Bahasa, dan Konteks Sosial. *Modul Pengantar Linguistik Umum*, 1–19. <http://www.pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/BING4214-M1.pdf>